

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini berusaha menggambarkan secara objektif masalah struktur kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia dalam penggunaannya pada teks berita utama dalam surat kabar *Pikiran Rakyat*. Data yang terkumpul berupa enam puluh kalimat majemuk bertingkat yang terdapat dalam surat kabar *Pikiran Rakyat* yang kemudian dideskripsi seobjektif mungkin, dianalisis pola kalimat dasar, dideskripsikan perluasan fungsi, diidentifikasi jumlah klausa yang terdapat pada kalimat majemuk bertingkat, serta dideskripsikan pula hubungan makna yang terjadi akibat bergabungnya dua klausa atau lebih terhadap penggunaannya di surat kabar *Pikiran Rakyat*.

Nazir (dalam Sutini dkk., 2003: 3) mengemukakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat terkumpul dengan membaca teks berita utama yang ada di surat kabar *Pikiran Rakyat*. Ketika membaca teks berita utama media massa cetak *Pikiran Rakyat*, peneliti menandai kalimat majemuk bertingkat. Setelah itu, peneliti menuliskannya ke dalam kartu data untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data ini sesuai dengan teori Mahsun (2005), yaitu metode simak. Metode ini disebut metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005: 92). Jadi, peneliti menggunakan metode simak dalam proses pengumpulan data penelitian.

### 3.3 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, objek yang dikaji berpijak pada data-data yang sudah dituangkan ke dalam kartu data. Selanjutnya, data diolah melalui beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1) Mengidentifikasi data

Peneliti memilah data-data yang dijadikan korpus penelitian yang termasuk ke dalam kalimat majemuk bertingkat dalam teks berita utama surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi 2010.

#### 2) Menganalisis data pada kartu data

Peneliti menganalisis korpus berdasarkan pola kalimat dasar, perluasan fungsi, hubungan makna, dan jumlah klausa kalimat majemuk bertingkat dalam teks berita utama surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi 2010.

#### 3) Menyimpulkan data

Peneliti menyimpulkan data yang dianalisis berdasarkan hasil analisis.

### 3.4 Sumber Data

Peneliti mendapatkan data penelitian dari bahasa tulis. Pemilihan bahasa tulis didasarkan atas kenyataan bahwa bahasa tulis bersifat lebih eksplisit daripada bahasa lisan. Bahasa tulis berusaha dibuat lebih jelas karena kurangnya faktor ekstralingual, seperti pandangan, isyarat, dan anggukan. Kelebihan lain dari bahasa tulis adalah bahasa tulis sebelum diterbitkan harus melalui penilaian dan penyuntingan terlebih dahulu.

Faktor lain pemilihan bahasa tulis sebagai sumber data adalah segi kepraktisan. Peneliti tidak perlu secara sengaja menciptakan data karena bahasa tulis merupakan sumber data yang tersedia. Agar data yang terkumpul memperlihatkan penggunaan bahasa Indonesia yang lazim, yang umum dipakai oleh penutur bahasa Indonesia, sumber data penelitian ini adalah teks berita utama surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi 2010.

### 3.5 Korpus

Korpus dari penelitian ini berupa data tulis atau teks berita utama dalam surat kabar *Pikiran Rakyat* yang mengandung anasir-anasir kalimat majemuk bertingkat.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Adapun contoh instrumennya adalah sebagai berikut.

<b>Kalimat 1 :</b>			
Wakil Presiden Boediono yang merupakan mantan Gubernur Bank Indonesia saat kebijakan dana talangan itu diberikan, juga diperiksa KPK, kemarin.			
<b>Analisis Struktur :</b>			
Wakil Presiden Boediono yang merupakan mantan Gubernur Bank Indonesia saat kebijakan dana talangan itu diberikan	juga diperiksa	KPK	Kemarin
<u>S</u> Konj-P-Pel-Ket Konj-S-P	<b>P</b>	<b>Pel</b>	<b>Ket</b>
<b>Pola kalimat dasar</b> : S-P-Pel-Ket <b>Perluasan fungsi</b> : subjek <b>Hubungan makna</b> : 'penerang' <b>Jumlah klausa</b> : tiga klausa			